

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada remaja Panti Asuhan Raudhatul Amal Idi Rayeuk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisa deskriptif yang bertujuan untuk membuat suatu deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat. Data diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada para remaja yang tinggal di Panti Asuhan Raudhatul Amal Kecamatan Idi Rayeuk, di mana subjek dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 123 orang remaja yang diperoleh berdasarkan *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,3% remaja di Panti Asuhan Raudhatul Amal Idi Rayeuk memiliki tingkat *psychological well-being* yang rendah. Analisis berdasarkan aspek menemukan bahwa penerimaan diri, otonomi, dan tujuan hidup tergolong tinggi, sementara hubungan positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, dan perkembangan pribadi tergolong rendah. Kategorisasi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah pada kedua jenis kelamin tersebut. Berdasarkan usia, remaja 13-15 tahun dan 18 tahun memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia 16-17 tahun. Ditinjau dari tingkat pendidikan, remaja di MTsN memiliki *psychological well-being* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang bersekolah di SMK dan MAN.

Kata Kunci : *Psychological Well-Being*, Remaja Panti Asuhan

ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of psychological well-being in adolescents of Raudhatul Amal Orphanage Idi Rayeuk District. The research method used is a quantitative method with descriptive analysis which aims to make a description or description systematically, factually, and accurately. Data were obtained by distributing questionnaires to adolescents living in Raudhatul Amal Orphanage Idi Rayeuk District, where the subjects in this study amounted to 123 adolescents obtained based on total sampling. The results showed that 46.3% of adolescents at Raudhatul Amal Orphanage Idi Rayeuk had a low level of psychological well-being. Analysis based on aspects found that self-acceptance, autonomy, and life goals were high, while positive relationships with others, environmental control, and personal development were low. Categorization by gender showed low levels of psychological well-being in both genders. Based on age, adolescents aged 13-15 years and 18 years had higher levels of psychological well-being compared to those aged 16-17 years. In terms of education level, adolescents in MTsN have higher psychological well-being compared to those who attend SMK and MAN.

Keywords : *Psychological Well-Being, Adolescent Orphanage*